

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil karya manusia (ide pengarang) yang dihasilkan berdasarkan pengamatan, pengalaman serta imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya sastra yang terdapat nilai-nilai atau pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Banyak sekali karya sastra yang dapat dinikmati keindahannya, seperti cerita fiksi, novel, buku cerita, puisi, pantun klasik melayu, dan beragam karya sastra lainnya. Karya sastra juga mencakup media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang, karya sastra bersifat imajinatif, estetik, dan menyenangkan pembaca (Setyawati, 2013:1).

Karmini (dalam Mastuti, 2020:71) mengatakan bahwa sastra adalah pengungkapan fakta artistik (keindahan) dan imajinasi sebagai manifestasi (perwujudan) kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medianya dan mempunyai efek positif terhadap kehidupan manusia. Di sisi lain sastra juga merupakan hasil dari pengungkapan batin atau jiwa hasil dari kreativitas seorang pengarang. Karya yang dihasilkan oleh seorang pengarang merupakan hasil pikiran, imajinasi, kreativitas, emosional, serta suasana hati yang dituangkan melalui karakter tokoh yang dihadirkan oleh pengarang tersebut.

Sekarang ini sastra dalam kehidupan masyarakat ini memiliki peran selain sebagai nilai estetika (keindahan), tetapi juga sebagai motivasi, pembelajaran, sumber ilmu pengetahuan yang didasari oleh kehidupan nyata, yang disajikan dalam karya seperti film, cerita-cerita rakyat dan sebagainya. Revita, 2020:1 menyatakan bahwa sastra merupakan cabang seni yang mengalami proses pertumbuhan sejalan dengan perputaran waktu dan perkembangan pikiran masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil karya manusia yang dihasilkan dari pengamatan pengarang serta mengandung nilai-nilai yang patut ditiru.

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan

pesan tertentu diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampaiannya serta karya sastra juga fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia (Revita, 2020:1). Dalam sebuah karya atau karangan tentu saja terdapat nilai-nilai yang dapat diambil sebagai hal baik, seperti nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai sosial dan lain sebagainya.

Begitu juga dalam buku cerita anak *Jagoan Cilik* karya Terbit Chairil yang di dalam buku tersebut terdapat nilai-nilai budaya yang diceritakan oleh penulis untuk pembacanya. Penulis buku tersebut menceritakan secara singkat cuplikan isi buku cerita anak *Jagoan Cilik* mengisahkan perjalanan seorang tokoh yang bernama Hamid yang kembali ke desa setelah hampir sebelas tahun hidup di Jakarta. Bersama sahabat-sahabat baru yang kompak, Hamid menemui berbagai peristiwa seru dan sama sekali tidak terbayangkan sebelumnya. Pengalaman mengikuti kompetisi sepak bola yang berbuntut perkelahian, mencari ikan di sungai yang angker, menakut-nakuti orang yang suka memberikan persembahan pada sebuah pohon, membantu temannya berjualan, serta berbagai pengalaman unik lainnya. Dengan demikian, perjalanan para *jagoan cilik* ini mempunyai beberapa pesan yang berguna untuk pembaca semua di antaranya, agar kita meningkatkan iman kepada Allah swt., saling memaafkan, suka membantu sesama, serta selalu rajin belajar. Cerita *Jagoan Cilik* ini sedikit banyaknya menambah pengetahuan tentang nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan juga budaya-budaya antara satu daerah dan daerah lainnya.

Karya sastra terdapat nilai-nilai atau pesan-pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca. Kosasih (dalam Nurjannah, 2019: 1) memaparkan bahwa nilai adalah suatu hal yang memiliki harga, penting, ataupun berguna bagi manusia. Nilai ialah cerminan kehidupan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Sejalan dengan pendapat di atas, Nurgiyantoro (dalam Nurjannah, 2019: 1) menyatakan bahwa nilai adalah pesan yang dapat ditafsirkan melalui cerita yang disajikan penulis. Bagus atau tidaknya suatu karya tergantung dari penulis tersebut dalam menyampaikan pesan kepada pembaca. Setiap karya yang dihasilkan oleh penulis tentu saja terdapat beberapa nilai yang menjadi panutan

atau amanat bagi pembaca antara lain nilai budaya, nilai sosial, nilai religius (keagamaan) dan lain sebagainya. Salah satu nilai yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah nilai budaya. Wiranata (dalam Wardiyanty dkk, 2021:140) mengatakan bahwa nilai budaya merupakan akal dan kebiasaan manusia menjadi pedoman nilai dalam perkembangan kehidupan manusia dalam menentukan tindakan manusia, menentukan tanah dan mengubah alam.

Ada beberapa alasan peneliti dalam mengkaji nilai budaya pada buku cerita anak *jagoan cilik* yaitu sebagai berikut. *Pertama*, buku tersebut terdapat nilai budaya dan nilai-nilai lainnya yang bisa dianalisis yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menemukan adanya Gambaran nilai-nilai budaya yang meliputi beberapa aspek yaitu terkait :

- a. Nilai budaya hubungan manusia dengan tuhan.
- b. Nilai budaya hubungan manusia dengan manusia.
- c. Nilai budaya hubungan manusia dengan alam.
- d. Nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri.

Kedua, buku cerita anak *Jagoan Cilik* karya Terbit Chairil juga menjadi salah satu buku cerita anak yang populer pada tahun 2000-an. Selain itu, buku ini juga memiliki beberapa keunggulan seperti:

- a. Bahasa yang digunakan komunikatif sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksudnya.
- b. Penggambaran watak para tokohnya jelas dan mudah dipahami.
- c. Dilengkapi juga dengan gambar-gambar atau ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan cerita tersebut.

Ketiga, buku cerita anak *Jagoan Cilik* layak untuk diteliti, karena belum pernah dikaji dengan analisis serta pendekatan yang sama seperti yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan uraian nilai budaya dalam karya sastra tersebut judul penelitian ini adalah “Nilai Budaya pada buku cerita anak *Jagoan Cilik* karya Terbit Chairil (pendekatan mimetik)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Nilai Budaya pada buku cerita anak *Jagoan Cilik* karya Terbit Chairil dengan (pendekatan mimetik)?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan Nilai Budaya yang pada buku cerita anak *Jagoan Cilik* karya Terbit Chairil dengan (pendekatan mimetik).

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoretis

Analisis ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pembelajaran, sumber dan data serta teori-teori yang berkaitan dengan analisis nilai budaya dengan pendekatan mimetik.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, analisis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau ilmu baru tentang analisis nilai budaya pada buku cerita anak sehingga bisa menambah pengetahuan.
- 2) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, analisis ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, serta pedoman juga dalam menambah wawasan tentang analisis nilai budaya pada buku cerita anak.
- 3) Bagi masyarakat, hasil dari analisis kiranya bisa menjadi pelajaran baru atau ilmu yang bermanfaat.

1.5 Definisi Operasional

1. Sastra merupakan hasil karya manusia (ide pengarang) yang dihasilkan berdasarkan pengamatan, pengalaman serta imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya sastra yang terdapat nilai-nilai atau pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca

2. Nilai Budaya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai budaya dapat diartikan sebagai sebuah harga atau ukuran yang terdapat dalam masyarakat bersifat abstrak dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.
3. Buku cerita anak merupakan karya sastra yang dikhususkan untuk anak-anak sebagai bahan pembelajaran yang disertai dengan gambar-gambar atau ilustrasi-ilustrasi yang menarik sehingga disukai oleh anak-anak. Dengan demikian wawasan sang anak menjadi luas.
4. Pendekatan mimetik adalah sebuah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau gambaran dari dunia kehidupan nyata.